

---

# Alat Pengukur Tinggi Muka Air Sungai Berbasis

---

Kamus Istilah Hidrologi Teknik

1434

Panduan Penyelidikan Lapangan Hidrogeologi

Inovasi Teknologi Geofisika Untuk Identifikasi Kedalaman Gambut

Pembelajaran dari Pencegahan Kebakaran dan Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat

Kearifan Kebijakan dan Keberlanjutan

Irigasi Pertanian Bertekanan

Budidaya Dan Kriteria Panen Tanaman Sagu

APLIKASI PERENCANAAN IRIGASI DAN BANGUNAN AIR

laporan penelitian

MONOGRAF KARAKTERISTIK SERAPAN KARBON DI EPIKARST GUNUNG SEWU

Inovasi Teknologi Lahan Rawa Mendukung Kedaulatan Rawa

Saat Armada Besar China Berlayar ke Italia dan Mengobarkan Renaisans

Peran Waduk Jatiluhur Sebagai Sumber Air Bersih DKI Jakarta Jilid II

Sejarah Terlengkap Peradaban Islam

Rancangan dan uji teknis pembuatan alat ukur tinggi muka air tanah yang dangkal

Ragam Ulas Kebencanaan

Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan Rawa

Solusi dan Petunjuk Teknis Penanggulangan Medik & Kesehatan

Dasar-Dasar Ilmu Ukur Tanah

IPS Soshum 2015

Teknik Irigasi Permukaan

Teknik Penyediaan Air Minum Perpipaan

Proses Pengolahan Limbah

Metode Analisis dan Tool untuk Interpretasi Hidrograf Aliran Sungai

Implementasi Model Hidrologi Aliran Permukaan Daerah Aliran Sungai Danau Singkarak

Erosi dan sedimentasi di daerah aliran Sungai Oyo, Yogyakarta

Hidrologi

Menangani Banjir, Kekeringan dan Lingkungan

Laporan tahunan - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Praktis Belajar Fisika 2

Aplikasi Kecerdasan Buatan Dalam Bidang Pengelolaan Air dan Lingkungan

laporan penelitian

Fundamental Oseanografi

Pelajari Soal Tersulit dalam SBMPTN

Drainase Perkotaan

dasar-dasar Kimia Air, Makanan dan Minuman

Buku Ajar Irigasi Pedesaan

---

## **DEACON JORDYN**

---

### **Kamus Istilah Hidrologi Teknik UGM PRESS**

Buku ini mengupas tentang disiplin ilmu oseanografi yang meliputi sejarah, geologi kelautan, komposisi air laut, komposisi kimia air laut, gelombang, pasang surut, sirkulasi air laut, iklim. Selain itu, kehidupan di laut meliputi organisme-organisme perikanan komersial yang ada saat ini seperti produksi perikanan dunia, overfishing, incidental catch dan fish farming juga menjadi bahasan dalam buku ini.

1434 Penerbit Lakeisha

Pagi, 22 Maret 2016, terminal Bandara Brussel di Zaventem, Belgia, seperti biasa padat. Sejumlah calon penumpang bergegas menuju tempat check-in. Tiba-tiba sekitar jam 08.00 waktu setempat dua bom bunuh diri meledak hampir bersamaan di dekat departure gates. Ratusan orang terlempar. Sekitar satu jam kemudian bom lain mengguncang stasiun kereta Maelbeek, Brussell. Belgia pun genting. Negara tersebut meningkatkan kewaspadaannya hingga level tertinggi dengan kategori "serious and imminent attack". Bencana tersebut mengakibatkan lebih dari 30 orang meninggal dan korban luka lebih dari 270 orang. Pemerintah Belgia sendiri segera memerintahkan rumah sakit di sana untuk mengaktifkan Emergency Plan, yakni program siaga darurat bagi rumah sakit bersangkutan untuk menghadapi lonjakan jumlah pasien yang berasal dari korban bencana, termasuk akibat bencana serangan teroris seperti bom bunuh diri itu. Dalam

peristiwa tersebut diberitakan sebanyak 15 rumah sakit langsung mengaktifkan program emergency plan. Dokter dan perawat yang hari itu tidak bertugas dipanggil masuk kerja untuk menjamin penanganan pasien memadai dan tidak mengganggu pasien yang sudah ada. Penanganan korban di 15 rumah sakit itu sangat memadai dan berlangsung cepat. Palang Merah Belgia mengirimkan 30 ambulans ke dua lokasi tempat serangan bom dan menyediakan 30 ambulans lainnya dalam posisi siap siaga. Sekitar 100 profesional gawat darurat dipekerjakan khusus oleh Palang Merah Belgia untuk menangani korban serangan tersebut. Sebagian korban tidak langsung dibawa ke rumah sakit, tetapi mendapat perawatan di tempat kejadian oleh tenaga medik terlatih untuk mempercepat penanganan, seperti untuk menghentikan pendarahan. Selain di trotoar, lobi Hotel Thon yang dekat lokasi ledakan di Stasiun Maelbeek dijadikan ruang perawatan korban sementara sekaligus sebagai triage centre. Bahkan staf hotel yang sudah terlatih mampu mulai melakukan triage dan memberikan first aid dengan sarana yang ada di hotel. Korban yang lukanya bisa ditangani di sana lebih dulu dirawat oleh tenaga medis dari emergency services di tempat tersebut sedangkan yang gawat dilarikan dengan ambulans ke rumah sakit terdekat. Sebelumnya, pada 13 November 2015 Perancis mendapatkan serangan teroris melalui aksi bom bunuh diri yang menewaskan 129 orang dengan 352 orang luka. Selain bom bunuh diri, ada juga serangan tembakan terhadap warga Paris. Penembakan pertama terjadi di restoran Petit Cambodge yang menewaskan 15 orang

dan melukai 10 orang. Disusul penembakan di bar A La Bonne Biere yang menewaskan lima orang dan melukai delapan orang. Yang paling banyak memakan korban adalah penembakan di gedung konser Bataclan yang sedang mementaskan grup band metal. Penembakan di sini menewaskan 89 orang dan menyebabkan beberapa terluka. Dari rentetan peristiwa itu, korban tewas mencapai 129 orang dan yang luka 352 orang (ada juga yang menyebutkan 368 orang luka). Melalui koordinasi yang baik pada akhirnya korban bisa ditangani rumah sakit di Paris. Contoh lain yang bisa menjadi pelajaran adalah kejadian di Boston. Pada 15 April 2013 diselenggarakan lomba maraton di Boston, Amerika Serikat. Pada sekitar jam 15.00 waktu setempat, atau dua jam setelah pemenang melewati garis finish, dua ledakan bom meledak hampir bersamaan di dekat garis finish. Pada saat itu masih ada sekitar 5.700 pelari amatir yang belum masuk garis finish. Akibat ledakan bom itu tiga orang meninggal dan 264 orang lainnya terluka. Luka kebanyakan terjadi di kaki yang menandakan bom diletakkan di bawah. Akibat dari kejadian itu banyak korban yang kehilangan kakinya baik di tempat kejadian maupun karena harus diamputasi di rumah sakit. Menurut laporan dari Massachusetts Emergency Management Agency, meskipun banyak pasien yang mengalami luka serius, pasien yang dibawa ke rumah sakit selamat. Ini bisa terjadi karena cepatnya triage, pengangkutan korban, dan penanganan korban baik di tempat kejadian maupun rumah sakit. Selain itu tenaga medis yang datang ke lokasi kejadian bisa segera bertindak. Walter Dunbar, paramedis dari Boston Emergency Medical Service,

menyebutkan bagaimana latihan bertahun-tahun berperan besar dalam kesuksesan menangani korban. "Setiap orang tahu dengan tepat apa yang harus dilakukannya tanpa harus dibertahu," katanya seperti dikutip dari laman EMS1 Report praises Boston EMS response to marathon bombing. Tiga contoh diatas merupakan fenomena yang dibahas dalam buku ini. Pembahasan buku tidak hanya melingkupi sisi teori, namun juga bentuk nyata berupa kajian teknis yang penting bagi pembaca dari semua elemen. Karena pada dasarnya memberikan bantuan dalam suasana gawat darurat adalah menjadi tugas bersama, bukan hanya petugas kesehatan. Itulah pentingnya masyarakat awam mengetahui cara-cara penanggulangan kegawat daruratan. Indonesia memiliki potensi munculnya kegawatdaruratan jauh lebih besar. Disamping faktor manusia, faktor alam berupa bencana alam frekuensinya terbilang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), setiap hari rata-rata terjadi lima kali bencana di Indonesia. Dalam 10 bulan di tahun 2016 saja kejadian bencana mencapai 1.853 kali bencana (enam kali setiap hari) yang memakan korban jiwa sebanyak 351 orang. Hampir 90% merupakan bencana hidrometeorologi yaitu bencana yang dipengaruhi cuaca seperti banjir, longsor, puting beliung, gelombang pasang, dan sebagainya. Upaya untuk mengurangi frekuensi (seringnya) dan besarnya bencana masih sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu, hal yang paling memungkinkan adalah upaya menurunkan risiko bencana sehingga jumlah korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan kerugian harta benda yang ditimbulkan bisa dikurangi. Dalam sambutannya di buku ini, Wakil Presiden

Jusuf Kalla menyebutkan pentingnya memasukkan elemen pemberdayaan masyarakat lokal, pemanfaatan pengetahuan dan kearifan lokal, serta pelibatan berbagai kelompok masyarakat dalam penyusunan kebijakan pengurangan risiko bencana. "Saya melihat buku seperti ini menjadi alat penyebaran informasi yang penting untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana. Terlebih-lebih menyangkut masalah yang krusial dalam menangani korban bencana yakni penanggulangan medik dan kesehatan," katanya. Banyak kejadian, bencana yang terjadi di suatu daerah memutus akses jalan ke lokasi bencana yang membuat daerah bencana terisolasi. Karena penduduk tak memiliki pengetahuan medik dasar yang memadai, korban yang seharusnya bisa tertolong dengan tindakan penyelamatan dasar (Bantuan Hidup Dasar, seperti diuraikan di buku ini), pada akhirnya tidak tertolong. Bencana pada dasarnya tidak hanya terjadi akibat faktor alam. Perbuatan manusia pun bisa menimbulkan bencana. Kebakaran hutan timbul karena ulah manusia. Juga kejadian lain seperti kebakaran bangunan atau fasilitas lain, ledakan gas, pencemaran lingkungan, aksi terorisme, dan sebagainya. Sementara hal-hal yang terjadi setiap hari seperti kecelakaan lalu-lintas, banyak yang menganggapnya bukan bencana karena terjadi begitu biasa. Padahal secara kumulatif kecelakaan lalu-lintas menimbulkan jumlah korban yang begitu banyak. Selama tahun 2015, misalnya, sebanyak 27.000 orang meninggal akibat kecelakaan jalan raya atau rata-rata 73 orang meninggal di jalan raya setiap harinya. Oleh karena itu kecelakaan lalu-lintas juga termasuk bencana yang tidak bisa dianggap

enteng risikonya. Pada umumnya, ketika bencana terjadi, pihak yang paling diharapkan bantuannya adalah polisi dan masyarakat sekitar yang tidak terdampak bencana. Upaya Polri dalam menanggulangi bencana, menurut Kapolri Jenderal Polisi M. Tito Karnavian dalam sambutannya di buku ini, dilakukan melalui tiga tahapan penting, yakni Pra-Bencana dengan menitikberatkan pada upaya membangun kesiapsiagaan, Tanggap Bencana dengan mengedepankan upaya proaktif melalui respons cepat kepolisian, dan Pasca-Bencana dengan fokus utama pada pemeliharaan dan pemulihan kamtibmas. "Meskipun sudah ada sistem kepelatihan dalam penanganan bencana, referensi-referensi yang akan meningkatkan kualitas layanan Polri dalam memberikan pertolongan pada saat bencana menjadi penting," kata Kapolri. "Terlebih lagi dalam bidang layanan darurat medis dan kesehatan, di mana anggota polisi sering kali harus melakukannya sendiri ketika tenaga medis tidak/belum tersedia," katanya lebih lanjut. Menurut Kepala BNPB Willem Rampangilei dalam sambutannya di buku ini, di setiap kejadian bencana, peran kesehatan menjadi utama, terlebih pada dimensi tanggap darurat. "Permasalahan kesehatan yang sering kali muncul akibat bencana adalah adanya korban meninggal, korban luka, serta terjadinya pengungsian yang sangat memerlukan ketersediaan pelayanan kegawatdaruratan medik dan pelayanan kesehatan," katanya. Karena itu layanan kesehatan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan dalam menekan jumlah korban dan manusia yang terdampak dalam bencana. Masalahnya, meskipun sudah ada sistemnya, kerap kali pihak yang paling

awal menolong adalah orang yang berada di sekitar kejadian. Bantuan layanan medik kadang terlambat karena jauh, daerah bencana mendadak terisolasi, dan hambatan lainnya. Bahkan di perkotaan pun cepatnya layanan darurat medis tak secepat yang diharapkan karena terhambat kemacetan dan faktor lainnya. Sering kali ambulans baru datang satu atau dua jam setelah dihubungi, padahal korban membutuhkan bantuan hidup dasar dalam hitungan detik. Oleh karena itu betapa pentingnya kemampuan memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban dimiliki oleh masyarakat. Buku ini menjabarkan secara detail bagaimana solusi dan petunjuk teknis penanggulangan medik dan kesehatan dalam situasi kegawatdaruratan dan bencana. Hal yang dibahas mulai dari apa itu bencana, faktor penyebab bencana dan prinsip-prinsip penanganannya serta risiko-risiko medisnya, bagaimana melakukan penanganan di tempat kejadian sebelum tenaga medis tiba, penanganan di dalam ambulans, penanganan di rumah sakit, sistem manajemen Unit Gawat Darurat, evakuasi, penanganan korban pasca bencana, menangani pengungsi, pendidikan penanganan kegawatdaruratan dan bencana, dan lain-lain. Bahkan dibahas juga bagaimana sistem di rumah sakit harus dibangun sehingga ketika bencana terjadi dan banyak korban masuk ke rumah sakit, rumah sakit bersangkutan tidak kelebihan beban sehingga pasien-pasien sebelumnya tetap mendapat layanan dengan semestinya sementara korban bencana bisa ditangani dengan baik. Karena rinci, buku ini jadi cukup tebal (610 halaman), dan itu menjadikan buku ini sangat bernilai bagi yang memilikinya. Buku ini ditulis oleh dua

orang ahli yang berpengalaman di bidang penanganan bencana yaitu Prof. DR. Dr. Aryono D. Puspongoro, Sp.B.-KBD/Trauma dan Dr. Achmad Sujudi, Sp.B., MHA. Buku ini layak dibaca oleh tenaga medis, dunia kampus (dosen dan mahasiswa), pimpinan dan anggota TNI dan Polri, pimpinan dan anggota Pemadam Kebakaran, Kepala Daerah mulai dari kepala desa hingga gubernur, aktivis, PNS, pengelola bisnis, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum. Karena, bencana tak memandang status juga tak melihat kapan. Siapa pun bisa mengalami dan kapan pun bisa terjadi.

*Panduan Penyelidikan Lapangan Hidrogeologi An1mage*

Perkembangan teknologi dewasa ini, semakin terasa bertambah maju, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan yang sepadan dengan kemajuan teknologi. Diharapkan dengan terbitnya buku ini, pembaca dapat mengenal, mengevaluasi prinsip kerja instrumen dan alat ukur serta mampu menggunakannya untuk kepentingan pengukuran yang lebih akurat. Instrumentasi merupakan salah satu ilmu teknik yang makin terasa keperluannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan nilai pengukuran yang lebih akurat. Bab 1 Teori Dasar Pengukuran Bab 2 Membuat Garis Lurus Dan Mengukur Jarak Di Lapangan Menggunakan Ilmu Ukur Tanah Bab 3 Pengukuran Untuk Pembuatan Peta Bab 4 Pengukuran Tinggi Dengan Penyipat Datar Bab 5 Pengukuran Mendatar Bab 6 Pengukuran Sudut Dengan Alat Theodolit Bab 7 Penentuan Luas Bab 8 Perhitungan Kesalahan Bab 9 Perhitungan Luas & Volume Bab 10 Pemetaan Dan Pematokan Kelengkungan Horisontal Bab 11 Pemetaan Dan Pematokan Kelengkungan Vertikal

*Inovasi Teknologi Geofisika Untuk Identifikasi Kedalaman Gambut Media*  
Nusa Creative (MNC Publishing)

Semua manusia yang hidup membutuhkan air untuk keperluan domestik, industri, dan tentunya untuk irigasi. Namun demikian, alih fungsi lahan dan pertumbuhan penduduk, keperluan air pun juga bertambah banyak. Bagi daerah yang sumber airnya kecil, pembagian air untuk semua keperluan manusia harus dipertimbangkan seadil-adilnya. Pemberian air di lahan pertanian khususnya para petani, diberikan dengan menggunakan saluran terbuka sehingga air yang hilang selama penyaluran dari sumber air sampai lahan sangat besar. Selama petani- khususnya yang menanam padi yang sudah dilakukan secara turun temurun- memberikan air pada lahan pertanian dengan cara penggenangan atau dengan kata lain irigasi permukaan. Ketinggian air genangan setiap petani dan setiap daerah tidak sama. Sistem irigasi pertanian bertekanan seperti sistem irigasi curah dan sistem irigasi tetes dapat digunakan untuk daerah yang permukaan tanahnya bergelombang, pada tanah yang porous, tanah yang miring, dan dapat digunakan untuk sarana pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit, disamping sangat efisien. Sistem irigasi pertanian selain dapat diterapkan pada lahan pertanian terbuka dan juga digunakan untuk budidaya tanaman pada greenhouse skala kecil maupun besar. Buku ini juga memberikan contoh sederhana untuk merancang bangun sistem irigasi curah dan tetes, sehingga kehadiran buku ini dapat menjadi referensi kependidikan baik secara konseptual maupun empiris baik mahasiswa maupun praktisi.

**Pembelajaran dari Pencegahan Kebakaran dan Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat** Kamus Istilah

Hidrologi Teknik

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Materi Pembelajaran Ilmu Ukur Tambang untuk Teknik Pertambangan. Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk berbagai pihak yang terkait di bidang pendidikan dan pengajaran dalam melaksanakan pembelajaran Buku Materi Pembelajaran Ilmu Ukur Tambang ini salah satu produk pada Mata kuliah Ilmu Ukur Tambang Jurusan Teknik Pertambangan. Diharapkan dengan adanya buku Materi Pembelajaran Ilmu Ukur Tambang ini dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Penulis menyadari bahwa Buku Materi Pembelajaran Ilmu Ukur Tambang ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan buku ini dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kearifan Kebijakan dan Keberlanjutan Tempo Publishing

Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Mata air Duwet. Hasil menunjukkan bahwa Mata air Duwet dapat mencukupi kebutuhan air sebesar 75 % (musim hujan) dan 84% (musim kemarau) berdasarkan pada kapasitas Mata air Duwet berdasarkan pemisahan aliran dasar sebesar 4058604,607 L/tahun, dengan distribusi 2490675,734 L/s (hujan), dan 1563419,873 L/s (kemarau), dengan DTA indikatif sebesar 1,85 – 2,2 Ha. Kapasitas serapan karbon terlarut di daerah penelitian sebesar 83423693,46kg/th/Ha, dengan besarnya

serapan bervariasi. Tertinggi pada bulan maret mencapai 23,28 mg/detik.

Ancaman yang terjadi di daerah karst ditinjau dari hidrologinya terdiri dari kekeringan, banjir dan pencemaran air tanah.

*Irigasi Pertanian Bertekanan* Yayasan Kita Menulis

Buku berjudul Hidrologi: Metode Analisis dan Tool untuk Interpretasi Hidrograf Aliran Sungai disusun sebagai buku referensi untuk bidang hidrologi dan manajemen sumber daya air. Buku ini memuat konsep teoretis dan contoh aplikasi yang berkaitan dengan hidrologi. Berbeda dengan buku pertama yang berjudul Hidrologi: Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi, pada buku kedua ini, pembahasan topik hidrologi lebih difokuskan pada analisis yang lebih detail mengenai hidrograf aliran sungai dengan berbagai metode atau tool. Buku ini dapat digunakan untuk belajar mandiri oleh mahasiswa, baik untuk memperdalam pengetahuan teori maupun meningkatkan keterampilan teknik analisis data sebagai bekal penelitian. Buku ini juga dapat digunakan oleh para dosen untuk mengajar teori di kelas dan melakukan training/pelatihan di laboratorium. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan oleh guru, konsultan, profesional, dan praktisi yang berkaitan dengan mempelajari tentang hidrologi, pengelolaan DAS, dan manajemen sumber daya air.

*Budidaya Dan Kriteria Panen Tanaman Sagu* CIFOR

Karena syarat wajib untuk bisa lolos dalam SBMPTN, tentu saja nilai kita HARUS melewati batas standar dan WAJIB lebih tinggi dari peserta lainnya. Karena kalau pun nilai kita sudah melewati batas standar kelulusan, namun ternyata ada peserta lain nilainya yang lebih tinggi dari kita, tentu saja kita

tidak akan lolos. Dua hal ini yang harus kita pikirkan, lewati batas minimal dan lebih tinggi dari peserta lainnya, sudah pasti kita akan Lolos. Dalam ujian SBMPTN setiap tahunnya, tentu saja ada soal-soal tersulit yang membuat para peserta Tes gagal mendapatkan nilai maksimal. Soal-soal inilah yang sulit sekali dijawab dalam jangka Waktu Tes yang sangat singkat. Soal-soal yang seharusnya bisa menjadi POIN tersendiri untuk melewati peserta lain ini, sekarang dikumpulkan dalam satu buku. Karena para pembuat soal SBMPTN pun tahu, soal-soal seperti inilah yang menjadi jagoan atau Andalan Mereka untuk menyaring para peserta Tes. Sehingga yang lolos hanya orang-orang tertentu saja. Pelajari dan amati, inilah soal-soal yang selalu keluar setiap tahunnya. Soal-soal yang wajib kamu amati dan taklukan, agar nilai kamu menjadi beda dengan peserta lainnya. Soal-soal inilah yang selalu dipelajari para peserta Bimbel untuk bisa lolos dalam SBMPTN, baik itu dari pelajar Sekolah Favorit berstandar Nasional maupun Internasional. Semoga saja buku penerbit ARC MEDIA ini dapat menjadi panduan bagi siswa-siswi dan bisa digunakan sebaik-baiknya. -Lembar Langit Indonesia Group-

APLIKASI PERENCANAAN IRIGASI DAN BANGUNAN AIR UGM PRESS

“Para penjelajah besar Eropa adalah pria berani dan tekun. Tapi mereka tak menemukan apa pun. Magellan bukanlah yang pertama berlayar mengelilingi dunia, sama seperti Columbus bukan yang pertama menemukan benua Amerika. Jadi, kenapa para sejarawan terus menyebarluaskan fantasi ini? Kenapa The Times Atlas of WorldExploration, yang menguraikan secara terperinci berbagai temuan para penjelajah Eropa, masih diajarkan di

sekolah? Kenapa kaum muda terus-menerus disesatkan?”—Gavin Menzies

Gavin Menzies, penulis 1421, karya terlaris versi New York Times, menyuguhkan satu lagi telaah ulang sejarah yang mencengangkan, menyodorkan bukti baru meyakinkan yang menghubungkan awal mula Renaisans Eropa dengan penjelajahan yang dilakukan bangsa China pada abad ke-15. Kecemerlangan Renaisans meletakkan fondasi bagi dunia modern. Buku-buku pelajaran memberi tahu kita bahwa era itu terjadi sebagai hasil ditemukannya kembali pemikiran dan cita-cita Yunani serta Romawi klasik. Namun dalam buku ini, sejarawan kontroversial Gavin Menzies membantah pandangan tersebut. Menurut Menzies, pada 1434, China—yang saat itu merupakan peradaban dengan teknologi paling maju di dunia—memercikkan bunga api yang mengobarkan Renaisans di Eropa. Sejak itu, bangsa Eropa merengkuh berbagai pemikiran intelektual, penemuan, dan ciptaan bangsa China, yang semua itu membentuk dasar peradaban Barat saat ini. Florensia dan Venesia pada abad ke-15 merupakan pusat perdagangan dunia, menarik para pedagang dari segala penjuru bola bumi. Didasarkan pada penelitian bertahun-tahun, telaah sejarah yang menakjubkan ini menyatakan bahwa sebuah armada China—rombongan duta besar resmi sang kaisar—tiba di Tuscany pada 1434. Mereka disambut Paus Eugenius IV di Florensia. Delegasi tersebut mempersembahkan ilmu pengetahuan yang sangat kaya dari berbagai bidang: seni, geografi (termasuk peta dunia yang kemudian diwariskan pada Christopher Columbus dan Ferdinand Magellan), astronomi, matematika, percetakan, arsitektur, pembuatan baja,

persenjataan militer, dan masih banyak lagi. Harta karun yang sangat besar berupa ilmu pengetahuan ini menyebar ke seluruh penjuru Eropa, memicu penemuan dan penciptaan masa Renaisans yang legendaris, tak terkecuali karya para genius macam da Vinci, Copernicus, Galileo, dan yang lain. Dalam 1434, Gavin Menzies menggabungkan telaah ulang sejarah dengan kegairahan sebuah petualangan penyelidikan. Ia membawa pembaca naik ke atas armada China yang mengagumkan saat mereka berlayar dari China menuju Kairo dan Florensia, dan kemudian pulang kembali melintasi dunia. 1434 adalah karya yang ditulis dengan penuh pengetahuan dan penalaran brilian, suatu karya yang akan mengubah cara kita memandang diri sendiri, sejarah, dan dunia kita.

#### **laporan penelitian** Edusoftware

Maksud dari penerbitan buku ini adalah untuk bisa membantu mahasiswa Analisis Kesehatan, Farmasi maupun mahasiswa yang lainnya yang membutuhkan kajian dan mempelajari bidang ini. Dasar-Dasar Kimia Air, Makanan dan Minuman ini merupakan salah satu matakuliah yang diajarkan di beberapa program studi khususnya Ilmu Kesehatan. Terlebih dari itu, juga bertujuan untuk melengkapi kepustakaan di bidang Ilmu Kesehatan, Air, Makanan dan Minuman. Buku Dasar-Dasar Kimia Air, Makanan dan Minuman ini menguraikan secara teoritis dan beberapa praktis hal-hal yang terkait dengan beberapa bahan, seperti air, mineral air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral serta bahan tambahan makanan. Beberapa metode analisa yang disajikan dalam buku ini adalah metode fisika, kimia, dan biologi bagi analisis air, serta metode titrimetric, spektrofotometri dan kromatografi dalam menganalisa makanan ataupun



minuman.

**MONOGRAF KARAKTERISTIK  
SERAPAN KARBON DI EPIKARST  
GUNUNG SEWU** Deepublish

"Hidrologi adalah ilmu tentang air yang ada di bumi, yaitu keterdapatannya, sifat-sifat fisis dan kimiawinya, sirkulasi dan penyebarannya, serta reaksinya terhadap lingkungan, termasuk hubungannya dengan kehidupan. Penerapan hidrologi di bidang teknik sipil mencakup berbagai bidang pekerjaan, antara lain pengairan, pengendalian banjir, penyediaan air minum, dan pembangkit tenaga listrik. Dalam kaitannya dengan pengaturan dan pemanfaatan sumber daya air guna memenuhi kebutuhan masyarakat, dibangunlah berbagai fasilitas umum yang dalam perencanaan dan pembangunannya sangat membutuhkan analisa hidrologis. Oleh karena itu, penguasaan dan pemahaman akan istilah-istilah hidrologi serta bidang-bidang terkait lainnya menjadi suatu keharusan. Mempertimbangkan hal tersebut dan kelangkaan kamus istilah hidrologi di Indonesia saat ini, kami menghadirkan Kamus Istilah Hidrologi Teknik. Kamus ini disusun untuk membantu para mahasiswa, insinyur, dan praktisi bidang hidrologi memahami istilah-istilah hidrologi dan bidang-bidang lain yang erat kaitannya, antara lain meteorologi, geologi, geodesi, pertanian, dan sebagainya."

Inovasi Teknologi Lahan Rawa  
Mendukung Kedaulatan Rawa

Perpustakaan Balittra

Pengolahan limbah adalah proses menghilangkan/menguraikan polutan yang ada dalam air limbah sehingga hilang sifat-sifat dari polutan tersebut yang meliputi proses fisika, kimia dan biologi. Proses pengolahan limbah bertujuan meningkatkan akses

pelayanan limbah yang ramah lingkungan, sehingga tercapai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang lebih baik dan sehat. Sebelum melakukan perencanaan dan pelaksanaan pengolahan limbah harus memahami Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah kebijakan untuk minimasi limbah sebelum menghasilkan dan mengolah limbah, menetapkan personil yang bertanggung jawab terhadap penerapan prosedur pengelolaan dan pengolahan limbah serta melakukan evaluasi penerapan prosedur pengelolaan dan pengolahan limbah. Buku Proses Pengolahan Limbah ini membahas: Bab 1 Karakteristik Limbah Cair Bab 2 Studi Karakterisasi Limbah Bab 3 Laju Air Limbah Bab 4 Analisis dan Reduksi Laju Alir Limbah Cair Bab 5 Sasaran, Metode, dan Implementasi Pengelolaan Limbah Cair Bab 6 Implementasi Program Manajemen Bab 7 Pemisahan Secara Gravitasi Bab 8 Metode Pengendapan Kimia Bab 9 Adsorpsi Pertemuan

Saat Armada Besar China Berlayar ke Italia dan Mengobarkan Renaisans  
Universitas Brawijaya Press

Asyiknya Praktikum IPA SMP Penulis : Taufik Hidayat Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6278-31-4 Terbit : April 2021  
www.guepedia.com Sinopsis : Kurikulum yang menuntut peran siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar di sekolah, salah satunya adalah demonstrasi yang dilakukan oleh guru yang diinterpretasikan melalui praktikum. Kegiatan praktikum membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan bekerja sama dalam suatu kelompok untuk melakukan suatu percobaan, pengambilan data dan analisis data. Buku praktikum ini sangat membantu

siswa untuk menjadi referensi dalam melakukan ekperiment percobaan di laboratorium, sehingga siswa lebih paham dengan praktikum dan kegiatannya menjadi maksimal. Menumbuhkan sikap kreatifitas siswa dalam bereksperimen dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari suatu percobaan. Buku ini memiliki kelebihan di antaranya berisikan tentang :

Prosedur Keamanan Laboratorium Alat Laboratorium dan Fungsinya Materi Inti & Konsep dari Praktikum Teori Dasarnya Alat & Bahan Praktikum Laporan Hasil Praktikum [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys  
*Peran Waduk Jatiluhur Sebagai Sumber Air Bersih DKI Jakarta Jilid II* Penerbit Adab

Lahan kering di Sumbawa merupakan salah satu sumber daya lahan yang potensial untuk dikembangkan mendukung pembangunan pertanian baik ditinjau dari segi luasan maupun terbukanya peluang produksi berbagai komoditas pertanian. Sumbawa merupakan salah satu daerah pertanian yang memiliki potensi untuk tanaman padi, jagung, kedelai berbagai macam jenis sayuran dan buah-buahan. Karena itu sebagian besar dari penduduknya juga berprofesi sebagai petani. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan pengairan untuk lahan, mereka mengandalkan aliran air sungai. Untuk mengantisipasi kekurangan air yang merupakan salah satu penyebab utama kurang optimalnya pertumbuhan tanaman, pemerintah membangun berbagai sarana penunjang yang diperlukan untuk meningkatkan produksi pangan di antaranya adalah dengan menggunakan sistem irigasi yang disebut irigasi tetes. Buku Ajar Irigasi Pedesaan ini diterbitkan oleh

penerbit deepublish dan tersedia juga versi cetaknya.

*Sejarah Terlengkap Peradaban Islam* UNP PRESS

Kamus Istilah Hidrologi TeknikGamedia Pustaka Utama

*Rancangan dan uji teknis pembuatan alat ukur tinggi muka air tanah yang dangkal* Penerbit CV. SARNU UNTUNG

Ide, narasi dan argumentasi dalam mencegah bencana alam dan restorasi ekosistem berfokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi semua pihak. Riset konvensional membantu memahami sistem sosio-ekologis dan interaksinya. Akan tetapi, pemerintah, masyarakat dan donor menginginkan riset yang membawa perubahan.

Kebutuhan akan perubahan sangat tinggi. Riset yang dilakukan dengan partisipasi penuh dan berorientasi pada aksi merupakan jawaban. Riset Aksi Partisipatif (RAP) dirancang untuk membawa perubahan nyata di lapangan. RAP bersifat transdisiplin yang mengintegrasikan pendekatan ragam disiplin ilmu pengetahuan dan kearifan lokal maupun global (local and global wisdoms). Buku ini memberikan pemahaman tentang konsep, landasan filosofis dan langkah implementasi RAP, yang dilengkapi dengan elaborasi pencegahan kebakaran dan restorasi gambut berbasis masyarakat yang dilaksanakan di Provinsi Riau. Kami berharap buku ini dapat menjadi pembelajaran dalam pencegahan bencana alam dan restorasi ekosistem bagi para peneliti, sektor swasta, masyarakat, LSM, pemerintah dan praktisi.

*Ragam Ulas Kebencanaan* Penerbit Adab Ketebalan atau kedalaman gambut sangat berpengaruh terhadap jumlah kandungan karbon dan jenis tanaman yang dapat hidup di sekitarnya. Semakin

dalam gambut, semakin banyak karbon yang terkandung di dalamnya. Jika gambut dikeringkan, emisi karbon yang dikeluarkan akan semakin banyak. Karena itu, diperlukan teknologi yang dapat mengidentifikasi kedalaman gambut dengan mudah, cepat, dan akurat serta berbiaya murah. Teknologi yang dapat menjawab kebutuhan itu adalah teknologi geofisika berupa georadar atau Ground Penetrating Radar (GPR). Dalam perkembangannya, georadar untuk mendeteksi kedalaman gambut mengalami inovasi, yaitu penggunaan Ultra Ground Penetrating Radar (Ultra-GPR) yang didukung dengan instrumentasi sistem telemetri data melalui media radio frekuensi atau bahkan satelit. Berkaitan dengan teknologi tersebut, buku ini secara praktis membahas antara lain: identifikasi kedalaman gambut, teknologi GPR, prinsip kerja instrumen Ultra-GPR, teknik akuisisi data, pengukuran kualitas air dan kematangan gambut, profil kedalaman gambut, dan komunikasi pengiriman data digital. Dengan pembahasan yang demikian komprehensif, buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam pengidentifikasian kedalaman gambut dan penyusunan kebijakan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan di tanah air.

Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan Rawa Universitas Brawijaya Press Pembaca sebagai suatu karya yang bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan khusus mengenai topik lingkungan. Teristimewa pada akhir-akhir ini di mana Planet Bumi sebagai rumah kita bersama ini semakin mengkhawatirkan, sehingga pengetahuan yang benar dari sisi sains menjadi sangat perlu. Kami mencoba untuk memberikan kontribusi sesuai

dengan bidang keahlian yang kami tekuni dan geluti, yakni bidang lingkungan. Sebagai sivitas akademika yang peduli pada masyarakat, kami meneliti dan mempublikasikan buku yang diberi judul Keanekaragaman Vegetasi Hutan dan Dinamika Hara di Ekosistem Daerah Aliran Sungai. Solusi dan Petunjuk Teknis Penanggulangan Medik & Kesehatan Yayasan Kita Menulis

Persoalan pangan menjadi perhatian besar dunia di tengah pandemik Covid 19. Pandemi Covid 19 diduga kuat berakibat pada penurunan produksi pangan dunia sehingga beberapa negara terancam rawan pangan, termasuk Indonesia sebagai salah satu negara importir beras dunia. Oleh karena itu, pemerintah secara mendadak menginisiasi pengembangan kawasan food estate di lahan rawa Kalimantan Tengah seluas 770.600 hektare hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 ditargetkan 30.000 hektare terbangun kawasan food estate di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan memanfaatkan lahan-lahan rawa yang sudah establish, antara lain jaringan infrastruktur saluran tata air utamanya (DIR) cukup memadai. Sebenarnya, pengembangan lahan rawa mempunyai sejarah panjang dimulai pada awal kemerdekaan 1956 yang dikenal dengan pembangunan kanal besar (anjir) untuk menghubungkan dua sungai besar di Kalimantan melalui Proyek Dredge, Drain and Reclamation (1956-1958), kemudian Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut (1969-1985), dan Proyek Pengembangan Lahan Gambut (PLG) Sejuta Hektare di Kalimantan Tengah (1995-1999). Pembukaan dan pengembangan lahan rawa di atas, terlepas dari belum dicapainya target,

kiranya dapat menjadi pembelajaran bagi generasi selanjutnya dan hikmah bagi pelaksanaan pembangunan lahan rawa pada masa depan. Berbagai pengalaman, termasuk kegiatan survei (pemairan), pemetaan, eksplorasi, penelitian, dan pengembangan serta pengalaman dalam implementasi pengelolannya telah dituangkan secara terperinci oleh penulis dalam buku ini sebagai informasi dan pengetahuan untuk mengenal lebih jauh tentang lahan rawa. Namun demikian, kami sadar tentu masih banyak misteri yang belum terungkap. Pemanfaatan dan pengelolaan lahan rawa selama ini masih banyak menyisakan perdebatan dan pertanyaan yang harus dijawab untuk memantapkan perencanaan pengembangan lahan rawa yang berkelanjutan ke depan. Dalam catatan penulis, pemegang kebijakan terkadang tidak konsisten dan lemah komitmennya sehingga pemanfaatan dan pengembangan lahan rawa terdistorsi, terutama dalam perihal lahan gambut. Pengembangan lahan rawa apa pun namanya perlu mendapatkan dukungan semua pihak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memajukan kesejahteraan umum. Pengembangan lahan rawa berhasil, apabila pemangku kepentingan mempunyai komitmen kuat dan konsisten dalam partisipasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang terlibat, termasuk para investor yang tidak hanya melulu mengejar keuntungan. Buku Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan Rawa: Kearifan, Kebijakan, dan Keberlanjutan penting dan patut dibaca peneliti, penyuluh, civitas akademika, pemerhati, penyusun kebijakan, dan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terkait dengan bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan,

lingkungan hidup, dan sosial-ekonomi masyarakat sebagai pengetahuan sekaligus menambah khazanah pustaka tentang lahan rawa.

#### Dasar-Dasar Ilmu Ukur Tanah GUEPEDIA

Biogas merupakan salah satu bentuk bioenergi yang diperoleh dari fermentasi bahan organik seperti kotoran ternak dan limbah cair industri pertanian/perkebunan.

Umumnyadigunakan sebagai bahan bakar rumah tangga, penerangan dan pemanas, untuk skala lebih besar dapat dikonversi menjadi listrik serta dapat juga digunakan untuk kendaraan.

Pengembangan biogas juga merupakan bagian dari pengelolaan limbah khususnya dalam pemanfaatan limbah dan mengurangi gas rumah kaca.

Program pengembangan biogas telah lama berjalan di Indonesia, melalui program biru, DAK, lingkungan hidup, dan juga berbagai inisiatif lainnya.

Sampai dengan April 2019 capaian program biogas rumah tangga adalah 43.836 unit biogas dan menghasilkan biogas sebanyak 74.567,8 m<sup>3</sup> gas/hari (dengan asumsi seluruh biogas yang dibangun dalam kondisi baik dan beroperasi secara normal).

Biogas dari limbah cair industri sawit juga telah dimanfaatkan untuk Pembangkit Listrik Biogas (PLTBg), saat ini diperkirakan total kapasitasnya telah mencapai total 23,8 MW tidak termasuk captive, ini berarti biogas sejumlah 19.040 m<sup>3</sup>/jam telah dimanfaatkan untuk pembangkit listrik.

Tantangan yang cukup besar dari program pengembangan biogas adalah pemeliharaan/perawatan dari unit biogas yang dioperasikan sehingga akan tetap terus berproduksi dan berkelanjutan.

Dalam membangun unit biogas, salah satu hal yang penting adalah menentukan model unit biogas yang

akan dipilih sehingga dapat beroperasi secara optimal dan mudah pemeliharaannya. Buku ini berisikan beberapa model unit biogas di Indonesia yang merupakan hasil pengalaman dari penulis (Profesor Mochammad Junus)

selama tiga puluh tahun lebih berkecimpung “di dunia biogas” dalam membuat unit biogas dan telah melakukan survei hampir di seluruh wilayah Indonesia.